

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – Program yang dilaksanakan

Selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat terdapat berbagai program kerja yang di lakukan di Dusun Sumber Sari 2, Kecamatan Gedong Tataan, Pesawaran. Adapun beberapa rencana Program kegiatan yang di uraikan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Tabel Program Kerja

NO	Tanggal	Kegiatan
1	01 Agustus 2024	Kunjungan ke UMKM Opak Singkong
2	03 Agustus 2024	Memberikan pelatihan mengenai pencatatan buku kas
3	07 Agustus 2024	Memberikan pelatihan mengenai pencatatan secara digital
4	12 Agustus - 15 Agustus 2024	Menghitung Harga Pokok Produksi UMKM Opak Singkong

2.2 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan rencana program kerja PKPM yang telah dibuat dan dilaksanakan, penulis uraikan hasil program kerja dan dokumentasi dari kegiatan tersebut.

Berikut hasil kegiatan dan dokumentasi :

2.2.1 Hasil Kegiatan

- a. Pelatihan pencatatan keuangan secara sederhana dan digital menggunakan buku kas pada UMKM Opak Singkong

Pengertian Pembukuan menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan

penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan Menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode pajak tersebut.

Sebelumnya pemilik UMKM Opak Singkong ini belum memiliki pencatatan keuangan secara rinci. Maka, penulis membantu Ibu Solekha selaku pemilik UMKM Opak Singkong untuk memberikan pemahaman mengenai pencatatan buku kas ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan dan pembuatan pencatatan keuangan sederhana untuk secara manual yaitu menggunakan Buku Kas.

Buku Kas ini untuk mencatat transaksi yang dilakukan oleh pemilik usaha yang berkaitan dengan pemasukan dan pengeluaran uang kas yang dimiliki oleh pemilik usaha tersebut. Melalui buku kas ini UMKM akan mendapatkan informasi keuangan secara rinci dan dapat meningkatkan kualitas usaha.

Setelah pemilik UMKM sudah memahami bagaimana pembukuan secara manual selanjutnya penulis memberikan sosialisasi pelatihan sekaligus pengenalan pembukuan secara digital karena dapat menghemat waktu sehingga dapat di catat dengan otomatis dan tidak memerlukan perhitungan manual, Selain itu hasil pencatatan keuangan akan lebih akurat



b. Menghitung Harga Pokok Produksi Pada UMKM Opak Singkong

Setiap usaha mikro kecil dan menengah harus mampu menentukan biaya-biaya yang digunakan dalam menghasilkan sebuah produk atau jasa dalam artian setiap unit usaha harus mampu menghitung harga pokok produksinya. Harga Pokok Produksi (HPP) merupakan jumlah pengeluaran yang dikeluarkan (beban) secara langsung maupun tidak langsung untuk menghasilkan produk atau jasa.

Setiap UMKM harus dapat menghitung biaya produksinya, karena setiap biaya yang dikeluarkan oleh pemilik usaha harus dicatat dan dihitung oleh pemilik usaha, agar dapat mengetahui total biaya yang dikeluarkan untuk menjual suatu produk.

Berikut adalah perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM Opak Singkong :

Dalam 1 hari ibu Solekha dapat memproduksi 20 bungkus Opak Singkong, dalam 1 bungkus terdapat 10 buah opak.

2.2 Tabel Data Biaya Bahan Baku per satu kali produksi:

Bahan Baku	Unit	Harga
Singkong	20 Kg	Rp 40.000
Bawang Putih	100 Gr	Rp 3.700
Ketumbar	100 Gr	Rp 2.000
Garam	150 Gr	Rp 1.000
Penyedap	50 Gr	Rp 2.000
Plastik		Rp 3.400
Listrik		Rp 1.100
Total		Rp 53.200

Jika dalam 1 hari Ibu Solekha mengeluarkan biaya sebesar Rp 53.200 Untuk 20 bungkus opak.

Maka dalam 1 bulan bulan biaya produksi yang dikeluarkan oleh Ibu Solekha adalah

= Rp 53.200 x 30 hari

= Rp 1.596.000 untuk 600 bungkus (20 pcs x 30 hari)

Mencari Harga Pokok Produksi Per 1 Bungkus Opak

Harga pokok produksi = Total Biaya Produksi : Jumlah Produk yang dihasilkan

Harga Pokok Produksi = Rp 53.200 : 20 bungkus

= Rp 266 / bungkus

2.3 Dampak Kegiatan

Dampak yang didapat dari kegiatan yang penulis kerjakan selama PKPM di Dusun Sumber Sari 2, yaitu:

2.4.1 Pemilik umkm dapat mencatat keuangan dengan baik dan jelas

Ketika melakukan survey penulis mengetahui bahwa Ibu Solekha selaku pemilik UMKM Opak Singkong tidak mencatat transaksi keuangan usahanya dengan baik. Hal tersebut yang menyebabkan Ibu Solekha tidak mengetahui dengan pasti arus kas usahanya. Setelah mengenal dan menggunakan aplikasi Buku Kas, Ibu Solekha lebih mudah mencatat transaksi keuangan usahanya, sehingga beliau dapat mengetahui arus kas dan laporan HPP selama 1 periode dengan pasti.

2.4.2 Pemilik UMKM dapat mengambil keputusan yang lebih baik.

Setelah menyusun laporan keuangan, Ibu Solekha dapat lebih mudah mengetahui kinerja usahanya, apakah keuangan usahanya bergerak naik atau turun. Dengan begitu, Ibu Solekha dapat mengambil Keputusan untuk kelangsungan usahanya. Sehingga Ibu Solekha dapat meningkatkan penjualan UMKM Opak Singkong dengan pengambilan keputusan yang lebih baik dari melihat laporan keuangan yang telah dibuat.